ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya fenomena penghindaran pajak di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan dan insentif eksekutif terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak dengan memenuhi ketentuan perpajakan dan menggunakan strategi di bidang perpajakan yang digunakan. Dalam penelitian ini penghindaran pajak diukur dengan ETR (Tarif Pajak Efektif). Kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit dan insentif eksekutif merupakan variabel independen pada penelitian ini. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan pada sektor pertambangan dan 7 perusahaan pada sektor minyak sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linier berganda. Data dianalisis dengan menggunakan software SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikam institusional berpengaruh negatif terhadap ETR pada perusahaan sektor pertambangan, kepemilikan institutional berpengaruh positif terhadap terhadap ETR pada perusahaan sektor minyak sawit, komite audit berpengaruh positif terhadap terhadap ETR pada perusahaan sektor pertambangan, kualitas audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan, insentif eksekutif berpengaruh positif terhadap ETR pada perusahaan sektor pertambangan dan perusahaan sektor minyak sawit dan terdapat perbedaan pengaruh kepemilikan institusional dan insentif eksekutif terhadap penghindaran pajak antara perusahaan sektor pertambangan dan sektor minyak sawit.

Kata kunci: Tax Avoidance, Corporate Governance, Insentif Eksekutif

ABSTRACT

This research is based on the rise of tax avoidance phenomenon in Indonesia. this study is to analyze the effect of corporate governance and executive incentives on tax avoidance. Tax avoidance is tax evasion efforts to comply with taxation and use strategies in the field of taxation that are used. In this study tax avoidance is measured by ETR (Effective Tax Rate). Institutional ownership, Independent board of commissioners, audit committee, audit quality,and executive incentives are independent variables on this research. The sample of this research was 15 mining sector companies and Crude Palm Oil (CPO) sector companies that listed in Indonesia Stock Exchange for the years2013-2017. This research used purposive sampling criteria and double linear regression analysis test. Data were analyzed using SPSS software 21 version. The results of this study indicate that institutional ownership negative influences ETR in mining sector companies, institutional ownership has a positive effect on ETR in CPO sector, audit committee has a positive effect on ETR in mining sector companies, audit quality has a positive effect on tax avoidance on mining sector companies, executive incentives have a positive effect on ETR in mining sector companies and CPO sector, and there are differences in the effects of institutional ownership and executive incentives on tax avoidance between mining companies and CPO sector.

Keywords: Tax Avoidance, Corporate Governance, Executive Incentive